

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif untuk mempelajari gambaran pengetahuan antara faktor resiko dengan efek yang dapat berupa penyakit atau status kesehatan tertentu.

4.2 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi deskriptif yaitu meneliti suatu masalah melalui suatu kelompok yang bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat Tentang Penyakit Malaria Di Kelurahan Temu Kabupaten Sumba Timur.

4.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

4.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau lokasi yang digunakan untuk mengembalikan sesuatu observasi. Lokasi penelitian ini dilaksanakan Di RT 25 Kelurahan Temu Kabupaten Sumba Timur.

4.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu atau saat yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian atau observasi (Notoadmodjo,2010)Waktu penelitian di laksanakan pada tanggal 24 Mei 2021.

4.4 Populasi,Sampel,dan Teknik Pengambilan Sampel

4.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang di teliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga di RT 25 Kelurahan Temu sebanyak 278 orang keluarga

4.4.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006), "sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik minimal sampling yaitu dengan mengambil responden yang ada di tempat diadakannya penelitian. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 sampel di RT 25 Kelurahan Temu Kabupaten Sumba Timur.

4.4.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

4.4.1 inklusi

- a) Seluruh keluarga yang berdomisil di RT 25 Kelurahan Temu
- b) sBersedia menjadi responden dalam penelitian
- c) Bersedia mengisi kuisisioner

4.4.2 Eksklusi

- a. Responden yang tidak mengisi kuisisioner hingga selesai
- b. Responden yang tidak mengembalikan kuisisioner

4.5 Metode Pengambilan Data, Pengolahan Data dan Analisis Data

4.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, informasi yang diperlukan melalui data primer dan data sekunder. Data primer yaitu yang diperoleh dengan cara kunjungan ke lokasi penelitian dan membagikan kuisisioner untuk diisi sendiri oleh responden. kuisisioner yang dibagikan berupa pertanyaan yang tentang bagaimana "gambaran pengetahuan sikap dan perilaku masyarakat tentang penyakit malaria Di RT 25 Kelurahan Temu Kabupaten Sumba Timur Tahun 2021. Data Sekunder yaitu data yang di peroleh dari institusi terkait dalam penelitian ini data sekunder di peroleh dari dinas Kesehatan, puskesmas, buku sumber dan internet.

4.5.2 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dilakukan beberapa proses, yaitu:

1. Editing

Yaitu dilakukan pengecekan kelengkapan pada data yang telah terkumpul. Bila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam pengumpulan data akan diperbaiki dengan memeriksanya dan dilakukan pendataan ulang.

2. Coding

Coding adalah suatu tahap atau proses memberikan kode angka pada kuisioner yang telah diisi oleh responden. Pada proses ini peneliti membuat kode angka yang mudah diingat agar lebih mudah digunakan untuk pengolahan data selanjutnya.

3. Entry data

Pada proses ini peneliti memasukkan data yang telah diedit menggunakan program (Word) untuk diolah dan didapatkan hasilnya.

4. Tabulating

Pada tahap proses ini peneliti menghitung data dari jawaban kuisioner dan hasil program (Word) ke dalam tabel untuk memperoleh pembahasan.

4.5.3 Analisa Data

Analisa data akan diproses secara deskriptif dengan melihat jumlah dan presentase data yang terkumpul, data tertulis dalam bentuk – bentuk tabel distribusi frekuensi kemudian dibuat suatu kesimpulan.

4.6 Etika Penelitian

Masalah etika pada penelitian yang menggunakan subjek manusia menjadi isu sentral yang berkembang saat ini. pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian (Pencetus & Rawat, 2019).

Menurut Nursalam (2008) secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi:

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

2. Anonymity (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau 49 mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Right to privacy* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.